

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pada saat ini semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah permintaan di Indonesia yang berpengaruh pada bidang distribusi dan transportasi. Distribusi dan transportasi yang baik merupakan suatu hal yang penting dalam suatu perusahaan agar suatu produk dapat dikirim sampai kepada konsumen tepat waktu, tepat pada tempat yang ditentukan, dan barang dalam kondisi baik. Pendistribusian dari sumber ke tempat tujuan merupakan suatu permasalahan yang biasa terjadi salah satunya menimbulkan beberapa jalur distribusi yang jarak dan waktu tempuh semakin panjang dan jauh. Hal tersebut yang dapat menimbulkan biaya pengiriman yang cukup besar terutama biaya transportasi, tidak adanya perencanaan yang baik pada sistem pendistribusian dapat mengakibatkan pemborosan biaya transportasi.

Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakan oleh sebuah mesin, letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil. Pengguna sepeda motor di Indonesia sangat populer karena harganya relatif murah, terjangkau sebagian besar kalangan dan pengguna bahan bakarnya serta biaya operasional sepeda motor cukup hemat.

Distributor Wahana Makmur Sejati merupakan Gudang distribusi untuk melayani distribusi *dealer* Honda di Jakarta dan Tangerang. Untuk memenuhi pemasok Honda. Distributor Wahana Makmur Dapat menerima 1.200-1500 unit per harinya, agar kapasitas Gudang tidak penuh maka Distributor melakukan pengiriman atau *menyuplai* sepeda motor setiap harinya ke 16 *dealer* dan *showroom* sesuai permintaan *dealer* dan *showroom* tersebut.

Proses transportasi dan distribusi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi besarnya pengeluaran pada suatu perusahaan.

Jaringan distribusi dan transportasi memungkinkan produk/bahan berpindah dari suatu lokasi ke lokasi tujuan yang sering kali dibatasi oleh jarak yang jauh serta membutuhkan waktu yang panjang. Bagi perusahaan sendiri, proses distribusi lebih efisien adalah dengan perencanaan rute distribusi secara tepat sehingga produk dapat sampai kepada pelanggan dengan tepat waktu dan biaya rendah. Begitu pula dalam distribusi dan transportasi, proses distribusi alat transportasi juga diharapkan tidak mengalami keterlambatan waktu agar dapat digunakan dalam proses produksi sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.

Namun, karena adanya kendala pada saat pengiriman yaitu baik dari segi kemacetan yang menyebabkan waktu tempuh bertambah dan keterlambatan pengiriman produk yang tidak tepat waktu seperti yang diharapkan oleh pelanggan. Permasalahan yang terjadi di distributor Wahana Makmur Sejati adalah rute pendistribusian sepeda motor Honda karena ternyata rute pendistribusian ditentukan oleh sopir dan dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu tergantung keinginan sopir. Agar proses distribusi sepeda motor Honda berjalan dengan baik, dan tepat waktu sesuai keinginan pelanggan, maka harus dilakukan penentuan rute pendistribusian sepeda motor Honda agar meminimalisasi penghematan biaya transportasi dan penghematan jarak pengantaran dengan menggunakan Metode *Clarke and Wright Saving Heuristic* karena sebagai solusi untuk permasalahan rute kendaraan dan dianggap dapat meminimalkan total jarak perjalanan kendaraan untuk melayani semua konsumen dalam satu hari pengiriman.

Metode *Clarke and Wright Saving Heuristic* adalah salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam transportasi untuk menentukan rute dan jadwal distribusi produk yang dikembangkan oleh Clarke dan Wright dengan tujuan untuk meminimalkan total jarak tempuh, waktu tempuh, dan biaya dengan mempertimbangkan armada yang digunakan (Anbuudayasanker, dkk. 2012; Surekha & Sumathi, 2011; dan Sutopo, dkk 2007).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah yang terdapat pada Distributor Wahana Makmur Sejati adalah:

1. Bagaimana rute pengiriman sepeda motor yang harus di lakukan PT.Wahana Makmur Sejati untuk memenuhi permintaan konsumen dengan memperhatikan jarak dan kapasitas armada serta biaya distribusi dengan menggunakan metode *Clarke Wreight Saving Heuristic* ?
2. Berapa jarak tempuh dan biaya transportasi pada Distributor Wahana Makmur Sejati untuk wilayah Jakarta dan Tangerang berdasarkan rute yang terbentuk dari metode *Clarke Wreight Saving Heuristic* ?
3. Bagaimana perbandingan antara jarak tempuh dan biaya distribusi menggunakan rute *existing* dengan rute yang terbentuk dari metode *Clarke Wreight Saving Heuristic*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Membuat dan merencanakan ulang rute yang optimal untuk transportasi pembelian sepeda motor Honda yang harus dilakukan oleh Distributor Wahana Makmur Sejati dengan metode *Clarke Wreight Saving Heuristic*.
2. Untuk mengetahui jarak tempuh dan biaya transportasi pada Distributor Wahana Makmur Sejati untuk wilayah Jakarta dan Tangerang berdasarkan rute yang terbentuk dari metode *Clarke Wreight Saving Heuristic*
3. Untuk mengetahui perbandingan antara jarak tempuh dan biaya distribusi menggunakan rute *existing* dengan rute yang terbentuk dari metode *Clarke Wreight Saving Heuristic*

1.4 Pembatasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal berikut ini :

1. Armada yang di gunakan 6 truk Engkel Nissan 215 PK dengan kapasitas tampung (max) 70 unit sepeda motor Honda.
2. Pengiriman sepeda motor hanya di lakukan ke 16 *showroom* didaerah Jakarta dan Tangerang.
3. Mencari nilai jarak dan waktu hanya pada saat jam operasional truk

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir yang lebih sistematis dan dapat mengaplikasikan teori yang di dapat selama perkuliahan terutama pendekatan manajemen transportasi dan distribusi untuk mengoptimalkan rute distribusi.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Mendapat masukan untuk membantu perusahaan dalam manajemen transportasi dan distribusi.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademis

Merupakan penerapan ilmu transportasi mengenai kegiatan manajemen distribusi terutama untuk menentukan rute optimal yang mana telah diperoleh selama dibangku kuliah, dan dalam kerjapraktik, yang merupakan media mendapatkan gambaran dan informasi nyata mengenai aktivitas suatu perusahaan.

1.5.4 Manfaat Bagi Pembaca

- a. Memberikan gambaran kepada pembaca yang ingin menambah atau memperluas wawasan dan pengetahuan tentang saluran distribusi
- b. Merupakan tambahan referensi bacaan bagi semua mahasiswa

1.6 Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan di PT.Wahana Makmur Sejati Jl.Wibawamukti Jatiluhur Jatiasih Bekasi. Penelitian di lakukan 21 Maret 2019 sampai dengan selesai.

1.7 SistematikaPenulisan

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas, mengenai isi bab demi bab dan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai deskripsi teori tentang objek / variabel yang diteliti yaitu meliputi teori Transportasi, Distribusi, Metode *Clarke Wreight*, dan teori-teori pendukung lainnya yang relevan dalam pemecahan studi kasus.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tata cara penyelesaian masalah dan pembahasan *flow chart* penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan profil PT.Wahana Makmur Sejati, Struktur Organisasi / Instansi, pengumpulan data primer dan sekunder serta pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup :

Untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai dan Menganalisis hasil penelitian. Serta Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telahmapan ntuk Menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran